



Kawasan Rawan Serangan Parasit Cacing di Kalimantan Tengah

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya produktivitas usaha sapi adalah rentannya sapi terinfeksi cacing yang diakibatkan sanitasi lingkungan, pakan, manajemen kandang dan kesehatan ternak yang kurang terpantau.

Infeksi cacing merupakan penyakit parasit pada ternak sapi yang merugikan karena akan mengakibatkan rendahnya pertambahan berat badan, lambannya pertumbuhan, kematian pada ternak muda, dll. Tingginya prevalensi serangan dan banyaknya jenis cacing yang menyerang di lahan basah (pasang surut), maka diindikasikan menjadi **kawasan rawan serangan parasit cacing** di Kalimantan Tengah (lihat peta).



Pengendalian parasit cacing harus dilakukan secara terpadu dan terencana dengan mengkombinasikan upaya:

- ⇒ Pencegahan, ternak baru dan sakit dikarantina untuk diberikan pengobatan terlebih dahulu, sehingga tidak menularkan cacing ke ternak lainnya, pemeriksaan kesehatan dan feses secara rutin untuk deteksi dini penyakit.
- ⇒ Pengobatan, harus sesuai dosis, waktu pemberian, jenis obat yang diberikan agar tidak terjadi resistensi obat. Jenis obat yang diberikan sebaiknya diganti secara periodik tiap 2-3 tahun.
- ⇒ Pemutusan siklus hidup cacing, dengan cara pemotongan rumput, sedikit di atas tanah atau permukaan air, pemrosesan rumput baik fermentasi atau pelayuan sebelum diberikan kepada ternak, perbaikan sanitasi kandang, pemrosesan kotoran sapi (pembuatan kompos, pengeringan, dll).

